



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivistik. Menurut Salim (2006), paradigma adalah basis kepercayaan utama atau metafisika dari sistem berpikir: basis dari ontologi, epistemologi, dan metodologi. Dalam pandangan filsafat, paradigma memuat pandangan-pandangan awal yang membedakan, memperjelas, dan mempertajam orientasi berpikir seseorang. Dengan demikian paradigma membawa konsekuensi praktis bagi perilaku, cara berpikir, interpretasi, dan kebijakan dalam pemilihan masalah. Seperti halnya anggapan bahwa suatu masalah yang memiliki posisi yang berbeda akan memerlukan tingkat perlakuan yang berbeda pula (Salim, 2006, p. 96-97).

Muhadjir memaparkan (2002), paradigma post-positivistik menyatakan kebenaran didasarkan pada esensi (fenomena dan verifikasi) dari kebenarannya yang bersifat hilostik. Paradigma post-positivistik memandang kebenaran tidak hanya satu, tetapi kompleks sehingga tidak terikat pada satu teori atau konsep saja. Karakteristik utama pada penelitian kualitatif dalam paradigma post-positivistik adalah pencarian makna di balik data (Muhadjir, 2002, p. 79).

Paradigma post-positivistik memiliki kaitan dengan tiga pernyataan filosofis yakni ontology, epistimologi, dan aksiologi (West & Turner, 2008, p. 55):

- 1) Ontologi adalah ilmu yang membahas suatu hal, baik ada maupun tidak ada. Ontologi mempelajari realitas serta mempertanyakan mengenai sifat apa saja yang perlu dikaji dari realitas di dalam penelitian.
- 2) Epistemologi merupakan ilmu yang berfokus terhadap cara mencari tahu suatu hal yang dianggap sebagai pengetahuan yang kemudian akan dipelajari. Dalam epistemologi, realita yang diteliti merupakan hasil interaksi peneliti dengan objek penelitian.
- 3) Aksiologi merupakan ilmu yang fokus pada pertanyaan apa saja yang layak untuk peneliti ketahui. Maka dalam aksiologi, posisi ilmu pengetahuan terbebas dari nilai.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010, p. 4). Kemudian menurut Denzin dan Lincoln (1987) kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2010, p. 5).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll., secara *holistic* (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010, p. 6).

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deksriptif. Abdurahman dan Muhidin (2011) memaparkan, penelitian deksriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel yang lain (Abdurahman & Muhidin, 2011, p. 7).

Penelitian deksriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deksriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Data deksriptif dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara ataupun observasi (Kuncoro, 2009, p. 12).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Secara umum Yin (2013) memaparkan bahwa studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2013, p. 1).

Menurut Lincoln dan Guba (1985) studi kasus mempunyai beberapa keuntungan, yakni adalah sebagai berikut (Mulyana, 2010, p. 2010).

- 1) Studi kasus menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
- 3) Studi kasus merupakan sarana utama bagi peneliti untuk menyajikan pandangan subjek yang diteliti.
- 4) Studi kasus memberikan uraian yang diperlukan bagi penilaian atas transferabilitas.
- 5) Studi kasus terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.

3.4 Key Informan dan Informan (Studi Kasus)

Informan adalah pihak yang diminta menyampaikan informasi terhadap situasi dan kondisi sebagai pendukung penelitian. Jadi dapat dikatakan orang tersebut harus mengetahui pengalaman dari informasi yang mendukung penelitian (Moleong, 2010, p. 132).

Penelitian ini menggunakan informan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Terlibat dalam rapat editorial media online Tirto.id.
- 2) Terlibat dalam pembuatan dan pengambilan keputusan untuk infografis di media online Tirto.id.

Informan atau narasumber dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Informan pertama merupakan *key* informan dalam penelitian ini adalah Sabda Armandio selaku kepala desk *multimedia* Tirto.id. Sabda Armandio adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam hal-hal yang terkait dengan konten *visual* termasuk infografis. Pengambilan keputusan dalam pembuatan infografis dilakukan oleh bagian *multimedia* dan redaksi, infografis yang dibuat di Tirto.id adalah hasil kolaborasi dari kedua bagian tersebut. Penulis memilih informan seorang kepala bagian *multimedia* karena bertujuan untuk mengetahui tentang permasalahan teknis (cara menyarikan data/informasi, ukuran, warna, dll) dalam pembuatan infografis.

2) Informan kedua dalam penelitian ini adalah Anurrahman Wibisono selaku editor Tirto.id. Anurrahman Wibisono adalah orang yang mengerti terkait hal-hal keredaksian mulai dari pemilihan tema dan ide dalam pembuatan laporan atau tulisan. Pengambilan keputusan dalam pembuatan infografis dilakukan oleh bagian *multimedia* dan redaksi, infografis yang dibuat di Tirto.id adalah hasil kolaborasi dari kedua bagian tersebut. Penulis memilih informan seorang editor yang bertujuan untuk mengetahui tentang permasalahan non teknis seperti alasan penggunaan infografis di Tirto.id.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang terpenting dalam studi kasus. Dalam metode penelitian studi kasus wawancara yang dilakukan lebih cair tidak kaku (Yin, 2003, p. 89).

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara *open-ended*, dimana peneliti mewawancarai informan secara terbuka. Dalam jenis wawancara *open-ended* informan diperbolehkan memberikan opini dan pandangan pribadi dari kasus yang diteliti (Yin, 2003, p. 90).

2) Observasi Langsung

Observasi secara langsung atau *direct observation* dapat berupa pengumpulan data yang bersifat formal atau informal, seperti mengikuti rapat dan wawancara, observasi langsung memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit (Yin, 2003, p. 92).

Hasil dari observasi langsung dapat digunakan sebagai informasi tambahan dari topik penelitian. Peneliti pun terkadang perlu mengambil foto saat melakukan observasi langsung, karena dapat berguna sebagai informasi tambahan (Yin, 2003, p. 93).

3) Dokumentasi

Data berupa dokumentasi dapat berupa surat, agenda, laporan, hingga kliping berita. Dokumen merupakan bagian penting dalam metode studi kasus.

Dokumen dapat membantu peneliti mengeja dan menyebut nama objek penelitian dengan benar, dapat memberikan *detail* secara spesifik untuk kolaborasi informasi, dan dapat memberi suatu kesimpulan tersendiri (Yin, 2003, p. 86-87).

3.6 Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik validitas konstruk sebagai teknik keabsahan data. Menurut Yin (2013). Untuk menghadapi uji validitas konstruk, peneliti harus bisa melalui dua tahapan (Yin, 2013, p. 40-41).

- 1) Memilih tipe-tipe perubahan spesifik yang harus diteliti (kaitannya dengan tujuan asal penelitian yang bersangkutan)
- 2) Menunjukkan bahwa ukuran-ukuran yang dipilih benar-benar mencerminkan perubahan spesifik yang telah dipilih.

Dalam uji validitas konstruk, ada tiga taktik yang bisa dipakai untuk meningkatkan validitas konstruk.

- 1) Penggunaan multisumber bukti, yang dilakukan pada saat pengumpulan data penelitian.
- 2) Membangun rangkaian bukti, yang dilakukan pada saat pengumpulan data penelitian
- 3) Meminta informan untuk meninjau ulang hasil penelitian studi kasus, dilakukan pada saat penelitian telah dibentuk/dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan komponen atas pengujian, pengkategorian, pentabulasian, ataupun pengombinasian kembali bukti untuk menunjukkan proposisi awal penelitian yang dilakukan (Yin, 2013, p. 133).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data penjadohan pola. Penjadohan pola adalah bagian dari jenis teknik analisis data yang didasarkan atas empiri dengan pola yang diprediksikan (atau dengan beberapa prediksi alternatif) (Yin, 2013, p. 140).

Yin menjelaskan (2013), jika studi kasus yang bersangkutan eksploratoris, polanya mungkin berkaitan dengan variabel-variabel dependen atau independen dari penelitian yang bersangkutan. Jika studi kasus tersebut deksriptif, penjadohan pola akan relevan dengan pola variabel-variabel spesifik yang diprediksi dan ditentukan sebelum pengumpulan datanya (Yin, 2013, p. 140).

